

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sungai merupakan salah satu penyebab terbentuknya geomorfologi suatu daerah. Geomorfologi juga dapat menentukan dan pola aliran suatu DAS (Daerah Aliran Sungai). Sulawesi selatan merupakan salah satu Provinsi dengan beberapa DAS diantara lain DAS Pamukkulu, DAS Jeneberang, DAS Tallo, dan DAS Maros. DAS adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menyimpan, menampung, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografi dan batas di laut sampai daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan (UU No. 7 tahun 2004 tentang pengelolaan DAS).

DAS Jeneberang merupakan DAS yang terletak pada bagian barat wilayah administrasi Kota Makassar (Ujung Pandang) yang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Sulawesi Selatan. Sungai ini berasal dari bagian timur Gunung Bawakaraeng yang memiliki ketinggian 2833 mdpl dan Gunung Lampobattang dengan ketinggian mencapai 2876 mdpl, kemudian mengalir menuju hilir Selat Makassar. DAS Jeneberang memiliki dua penampungan air utama yakni di Kota Bili-Bili dan Jenelata.

DAS Jenelata yang memiliki panjang sungai 40 km². DAS Jenelata yang merupakan bagian dari DAS Jeneberang yang secara geografis berada pada 119⁰ 34'45" - 119⁰ 49'48" BT dan 05⁰ 15'40" - 05⁰ 25'50" LS Kabupaten Gowa, memiliki luas ± 222,6 km. Secara administratif DAS Jenelata berada di wilayah

Kecamatan Manuju, Kecamatan Bungaya dan Kecamatan Bontolempangan. 72.26% wilayah Kabupaten Gowa merupakan dataran tinggi dan keadaan yang terjadi pada daerah pengaliran di bagian hulu sebagian masih tertutup oleh kawasan hutan, persawahan dan tebing yang masih rawan longsor.

DAS Jenelata memiliki pengaruh penting dalam kehidupan masyarakat terutama dalam bidang pertanian yaitu membantu dalam mendistribusikan air ke lahan-lahan pertanian. Hal ini menjadikan DAS sebagai suatu system yang memberikan perubahan terhadap bagian lain yang ada pada wilayah DAS tersebut. Pengelolaan DAS mampu memberikan manfaat yang maksimal apabila terwujudnya sumberdaya vegetasi, tanah dan air yang optimal bagi kesejahteraan manusia (Sunarti, 2008).

Pemanfaatan DAS Jenelata untuk pertanian, perkebunan, persawahan pemukiman dan aktivitas industry juga berpengaruh terhadap kondisi hidrologis aliran sungai. Selain itu aktivitas rumah tangga guna memenuhi kebutuhan hidup juga memberikan dampak pada daerah alisan sungai karena limbah yang dihasilkan. Menurut Tandirerung (2016) bahwa di DAS Jenelata mengalami perubahan penggunaan lahan yang terus meningkat meliputi hutan lahan kering sekunder, hutan tanaman, pemukiman, tubuh air, dan semak belukar.

Pemanfaatan penggunaan lahan akan meningkatkan jumlah kerusakan yang terjadi pada daerah aliran sungai. Lahan kritis yang berada di daerah aliran sungai akan mengganggu kinerja hidrologi suatu DAS dan menyebabkan sering terjadinya banjir, tanah longsor dan berbagai bencana alam. Menurut Longdosalu (2008) meningkatnya jumlah penduduk dan penggunaan lahan di wilayah DAS

Jenelata akan menyebabkan dampak yang negatif dan berpengaruh nyata terhadap peningkatan kekritisan lahan. Perluasan lahan kritis yang terjadi di areal DAS Jenelata pada beberapa tahun terakhir ini meningkat dengan adanya kejadian longsor pada tahun 2019 di beberapa tempat.

Pentingnya peran DAS Jenelata sebagai fungsi hidrologis dan lahan pertanian bagi masyarakat yang bermukim disekitarnya menyebabkan penulis melakukan penelitian mengenai analisis lahan kritis pada DAS Jenelata dengan menggunakan bantuan Sistem Informasi Geografi (SIG) agar memperoleh informasi yang tepat dan akurat mengenai kekritisan lahan pada lahan pertanian. Sistem Informasi Geografi dipilih agar proses analisis dapat berjalan secara efektif dan efisien guna mendukung kelanjutan pengelolaan lahan di area DAS Jenelata.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat kekritisan lahan pada lahan pertanian di Daerah Aliran Sungai Jenelata.
2. Mengidentifikasi sebaran wilayah dan luas lahan kritis pada lahan pertanian di Daerah Aliran Sungai Jenelata.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan masukan kepada semua pihak pengelola DAS Jenelata.